MAKALAH PERBANDINGAN SISTEM EKONOMI ISLAM,KAPITALIS ,SOSIALIS DAN CAMPURAN



**OLEH:**

 ANDI ARDIYANTO (110211)

 RISKI MULIA (1202112755)

 FAHRUL ROSI (1302114428)

 FIKRI FADILLAH (1302114231)

 MAHIRUDDIN HARAHAP (1302111196)

ILMU EKONOMI,FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS RIAU

2016

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A.** LATAR BELAKANG

Setiap negara memiliki sistem perekonomian yang berbeda-beda.Sistem yang dianut sebuah negara biasanya sesuai dengan paham ideologi negara tersebut. Negara yang berideologi komunisme biasanya akan menerapkan sistem sosialis. Dan jika negara tersebut menganut paham kapitalisme maka cenderung menganut sistem ekonomi kapittalis.Ada juga negara yang menggabungkan kedua sistem di atas atau yang biasa disebut sistem campuran.Tetapi, ada sistem yang berdasarkan syariah Islam yaitu sistem ekonomi Islam.Yang menganut sistem ini adalah negara-negara Islam yang ada di dunia.

Sistem-sistem ekonomi tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda.Sistem ekonomi kapitalis misalnya, sangat mengedepankan kebebasan setiap individu tanpa ada campur tangan negara. Setiap orang diperbolehkan melakukan apapun untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Sedangkan sistem ekonomi sosialis merupakan kebalikan sistem ekonomi kapitalis.Setiap individu tidak memiliki hak atas kekayaan.Semua dikuasai oleh negara untuk kesejahteraan bersama. Di sisi lain, sistem ekonomi campuran mencoba menggabungkan kelebihan dari kedua sistem di atas. Sistem ekonomi campuran mengakui kebebasan individu tetapi tetap ada kontrol dari negara.

Ada satu sistem yang lebih mengedepankan kepentingan pribadi dan kepentingan umum selama tidak bertentangan dengan aturan syariat Islam.Sistem ini disebut juga dengan sistem ekonomi Islam. Sistem ekonomi Islam memiliki sisi yang hampir sama dengan sistem lain tetapi di sisi lain sangat berbeda dengan sistem yang ada.

**B.** RUMUSAN MASALAH

1.    Apa perbedaan ekonomi Islam,Kapitalis,dan Sosialis.

2.    Mengetahui kelemahan dan kelebihan dari sistem ekonomi Islam,Kapitalis,dan Sosialis.

BAB II

PEMBAHASAN

**A.  Sistem ekonomi Islam**

M.A. Manan (1992:19) di dalam bukunya yang berjudul “Teori dan Praktik Ekonomi Islam” menyatakan bahwa ekonomi islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah ekonomi rakyat yang di ilhami oleh nilai-nilai islam. Sementara itu, H. Halide berpendapat bahwa yang di maksud dengan ekonomi islam ialah kumpulan dasar-dasar umum ekonomi yang dii simpulkan dari Al-Qur’an dan sunnah yang ada hubungannya dengan urusan ekonomi (dalam Daud Ali, 1988:3).

Secara sederhana bisa dikatakan, bahwa sistem ekonomi Islam adalah suatu sistem ekonomi yang didasarkan pada ajaran dan nilai-nilai Islam.Sumber dari keseluruhan nilai tersebut sudah tentu Al-Quran, As-Sunnah, *ijma’*dan *qiyas.* Nilai-nilai sistem ekonomi Islam ini merupakan bagian integral dari keseluruhan ajaran Islam yang komperhensif dan telah dinyatakan Allah Swt. sebagai ajaran yang sempurna.

Karena didasarkan pada nilai-nilai *Ilahiah*, sistem ekonomi Islam tentu saja akan berbeda dengan sistem ekonomi kapitalis yang didasarkan pada ajaran kapitalisme, dan juga berbeda dengan sistem ekonomi sosialis yang didasarkan pada ajaran sosialisme. Memang, dalam beberapa hal, sistem ekonomi Islam merupakan kompromi antara kedua sistem tersebut, namun dalam banyak hal sistem ekonomi Islam berbeda sama sekali dengan kedua sistem tersebut. Sistem ekonomi Islam memiliki sifat-sifat baik dari kapitalisme dan sosialisme, namun terlepas dari sifat buruknya.

**a.    Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam:**

1.    Berbagai sumber daya dipandang sebagai pemberian atau titipan dari Allah swt kepada manusia.

2.    Islam mengakui pemilikan pribadi dalam batas-batas tertentu.

3.    Ekonomi Islam menolak terjadinya akumulasi kekayaan yang dikuasai oleh segelintir orang saja.

4.    Ekonomi Islam menjamin pemilikan masyarakat dan penggunaannya direncanakan untuk kepentingan banyak orang.

5.    Seorang mulsim harus takut kepada Allah swt dan hari penentuan di akhirat nanti.

6.    Zakat harus dibayarkan atas kekayaan yang telah memenuhi batas (nisab)

7.    Islam melarang riba dalam segala bentuk.

**b.    Ciri-ciri Ekonomi Islam:**

1.    Aqidah sebagai substansi (inti) yang menggerakkan dan mengarahhkan kegiatan ekonomi

2.    Syari’ah sebagai batasan untuk memformulasi keputusan ekonomi

3.    Akhlak berfungsi sebagai parameter dalam proses optimalisasi kegiatan ekonomi

**c.    Kelebihan sistem ekonomi Islam:**

1.    Menjunjung Kebebasan Individu

2.    Mengakui hak individu terhadap harta

3.    Ketidaksamaan ekonomi dalam batas yang wajar

4.    Jaminan sosial

5.    Distribusi kekayaan

6.    Larangan menumpuk kekayaan

7.    Kesejahteraan individu dan masyarakat

.

**d.   Kelemahan Sistem ekonomi Islam**

Secara global kelemahan system ekonomi Islam dapat dilihat dari beberapa factor sebagai berikut:

1.    Lambatnya perkembangan literatur ekonomi Islam

2.    Praktek ekonomi konvensional lebih dahulu dikenal

3.    Tiada representasi ideal Negara yang menggunakan system ekonomi Islam

4.    Pengetahuan sejarah pemikiran ekonomi Islam kurang

5.    Pendidikan masyarakat yang materialism's

**B.  Sistem Ekonomi Kapitalis**

Kapitalisme adalah sistem perekonomian yang memberikan kebebasan secara penuh kepada setiap orang untuk melaksanakan kegiatan perekonomian seperti memproduksi barang, manjual barang, menyalurkan barang dan lain sebagainya.Dalam sistem ini pemerintah bisa turut ambil bagian untuk memastikan kelancaran dan keberlangsungan kegiatan perekonomian yang berjalan, tetapi bisa juga pemerintah tidak ikut campur dalam ekonomi.Dalam perekonomian kapitalis setiap warga dapat mengatur nasibnya sendiri sesuai dengan kemampuannya.Semua orang bebas bersaing dalam bisnis untuk memperoleh laba sebesar-besarnya. Semua orang bebas malakukan kompetisi untuk memenangkan persaingan bebas dengan berbagai cara.

**a.    Ciri-ciri sistem ekonomi Kapitalis:**

1.    Pengakuan yang luas atas hak-hak pribadi

2.    Perekonomian diatur oleh mekanisme pasar

3.    Manusia dipandang sebagai mahluk homo-economicus, yang selalu mengejar kepentingann (keuntungan) sendiri

4.    Paham individualisme didasarkan materialisme, warisan zaman Yunani Kuno (disebut hedonisme).

**b.    Kelebihan sistem ekonomi Kapitalis:**

1.    Lebih efisien dalam memanfaatkan sumber-sumber daya dan distribusi barang-barang.

2.    Kreativitas masyarakat menjadi tinggi karena adanya kebebasan melakukan segala hal yang terbaik dirinya.

3.    Pengawasan politik dan social sangat minimal, karena tenaga, waktu, dan biaya yang diperlukan lebih kecil.

**c.    Kelemahan sistem ekonomi Kapitalis:**

1.    Menimbulkan monopoli yang merugikan masyarakat

2.    Kebebasan berusaha menyebabkan adanya kelompok yang sangat dominan, sementara ada kelompok yang lemah

3. Menimbulkan penindasan (eksploitasi) terhadap manusia karena mengejar keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya

4. Tidak ada pemerataan pendapatan karena setiap individu berlomba-lomba mencari keuntungan.

5. Masyarakat yang kaya semakin kaya, yang miskin semakin miskin

**C.  Sistem Ekonomi Sosialis**

Sistem Ekonomi Sosialis adalah suatu sistem perekonomian yang memberikan kebebasan yang cukup besar kepada setiap orang untuk melaksanakan kegiatan ekonomi tetapi dengan campur tangan pemerintah.Pemerintah masuk ke dalam perekonomian untuk mengatur tata kehidupan perekonomian negara serta jenis-jenis perekonomian yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara seperti air, listrik, telekomunikasi, gas, dan lain sebagainya.

Sistem ekonomi sosialis merupakan suatu sistem ekonomi dengan kebijakan atau teori yang bertujuan untuk memperoleh suatu distribusi yang lebih baik dengan tindakan otoritas demokratisasi terpusat dan kepadanya perolehan produksi kekayaan yang lebih baik daripada yang kini berlaku sebagaimana yang diharapkan.

Sistem Ekonomi Sosialis berpandangan bahwa kemakmuran individu hanya mungkin tercapai bila berfondasikan kemakmuran bersama. Sebagai Konsekuensinya, penguasaan individu atas aset-aset ekonomi atau faktor-faktor produksi sebagian besar merupakan kepemilikan sosial.

**a.    Ciri-ciri sistem ekonomi sosialis :**

1**.**     Seluruh sumber daya dikuasai oleh negara

2.      Produksi dilakukan untuk kebutuhan masyarakat

3.      Kegiatan ekonomi direncanakan oleh negara dan diatur oleh pemerintah secara terpusat

4.     Hak milik individu tidak diakui

**b.    Kelebihan sistem ekonomi sosialis:**

 1.     Semua kegiatan dan masalah ekonomi dikendalikan pemerintah sehingga pemerintah mudah melakukan pengawasan terhadap jalannya perekonomian.

2.    Tidak ada kesenjangan ekonomi antara si kaya dan si miskin, karena distribusi pemerintah dapat dilakukan dengan merata.

3.      Pemerintah bisa lebih mudah melakukan pengaturan terhadap barang dan jasa yang akan diproduksi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

4.   Pemerintah lebih mudah ikut campur dalam pembentukan harga.

**c.    Kelemahan sistem ekonomi sosialis:**

1.    Mematikan inisiatif individu untuk maju

2.    Sering terjadi monopoli yang merugikan masyarakat

3.    Masyarakat tidak memiliki kebebasan dalam memilih sumber daya

**D.Sistem Ekonomi Campuran**

Kegagalan sistem ekonomi sosialis dan liberal membuat kenyataan pada waktu sekarang ini tak ada satu pun negara yang secara ekstrem menerapkan sistem ekonomi tertentu (baik liberal atau sosialis). Banyak negara yang menganut lebih dari satu sistem ekonomi atau menganut sistem ekonomi campuran. Sistem Ekomoni campuran muncul sebagai upaya untuk mengatasi kelemahan-kelemahan dari sistem-sistem ekonomi sebelumnya.

Sistem ekonomi campuran adalah sistem ekonomi yang berusaha mengurangi kelemahan- kelemahan yang timbul dalam sistem ekonomi terpusat dan sistem ekonomi pasar. Dalam sistem ekonomi campuran pemerintah bekerja sama dengan pihak swasta dalam menjalankan kegiatan perekonomian.

Pada sistem ekonomi campuran pemerintah melakukan pengawasan dan pengendalian dalam perekonomian, namun pihak swasta (masyarakat) masih diberi kebebasan untuk menentukan kegiatan-kegiatan ekonomi yang ingin mereka jalankan. Adanya campur tangan dari pemerintah bertujuan untuk menghindari akibat-akibat yang kurang menguntungkan dari sistem liberal, antara lain terjadinya monopoli dari golongan-golongan masyarakat tertentu terhadap sumber daya ekonomi.

**A.    Ciri-ciri dari sistem ekonomi campuran:**

a)      Sumber-sumberdaya yang vital dikuasai oleh pemerintah.

b)      Pemerintah menyusun peraturan, perencanaan, dan menetapkan kebijaksanaan -kebijaksanaan di bidang ekonomi.

c)      Swasta diberi kebebasan di bidang-bidang ekonomi dalam batas kebijaksanaan ekonomi yang ditetapkanpemerintah.

d)   hak milik swasta atas alat produksi diakui, asalkan penggunaannya tidak merugikan kepentingan umum.

e)      Pemerintah bertanggung jawab atas jaminan sosial dan pemerataan pendapatan.

f)       Jenis dan jumlah barang diproduksi ditentukan oleh mechanism pasar.

**Perbedaan Konsep Ekonomi Islam, Kapitalis dan Sosialis**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Konsep** | **Kapitalis** | **Islam** | **Sosialis** |
| Sumber kekayaan | Sumber kekayaan sangat langka( scarcity of resources) | Sumber Kekayaan alam semesta dari ALLAH SWT | Sumber kekayaan sangat langka( scarcity of resources) |
| Kepemilikan | Setiap pribadi di bebaskan untuk memiliki semua kekayaan yang di peroleh nya | Sumber kekayayan yang kita miliki adalah titipan dari ALLAH SWT | Sumber kekayaan di dapat dari pemberdayaan tenaga kerja (buruh) |
| Tujuan Gaya hidup perorangan | Kepuasan pribadi | Untuk mencapai ke makmuran/sucess (Al-Falah), di dunia dan akhirat | Ke setaraan penghasilan di antara kaum buruh |

Tabel di atas menerangkan 3 konsep sistem per ekonomian yaitu: Kapitalis, Islam dan Sosialis.

Konsep dari ekonomi kapitalis di mana sumber kekayaan itu sangat langka dan harus di peroleh dengan cara bekerja keras di mana setiap pribadi boleh memiliki kekayaan yang tiada batas, untuk mencapai tujuan hidup nya. Dalam sistim ekonomi kapitalis perusahaan di miliki oleh perorangan.Terjadi nya pasar (market) dan terjadinya demand and supply adalah ciri khas dari ekonomi kapitalis. Keputusan yang diambil atas isu yang terjadi seputar masalah ekonomi sumbernya adalah dari kalangan kelas bawah yang membawa masalah tersebut ke level yang lebih atas.

Sementara Islam mempunyai suatu konsep yang berbeda mengenai kekayaan, semua kekayaan di dunia adalah milik dari Allah SWT yang dititipkan kepada kita, dan kekayaan yang kita miliki harus di peroleh dengan cara yang halal, untuk mencapai Al-falah (makmur dan success)  dan Sa’ada Haqiqiyah (kebahagian yang abadi baik di dunia dan akhirat.  Dalam Islam yang ingin punya property atau perusahaan harus mendapat kan nya dengan  usaha yang keras untuk mencapai yang nama nya Islamic Legal Maxim, yaitu  mencari keuntungan yang sebanyak banyak nya yang sesuai dengan ketentuan dari prinsip prinsip syariah. Yang sangat penting  dalam transaksi Ekonomi Islam adalah tidak ada nya unsur Riba (interest) Maisir (judi) dan Gharar (ke tidak pastian).

Lain halnya dengan konsep ekonomi sosialis, di mana sumber kekayaan itu sangat langka dan harus di peroleh lewat pemberdayaan tenaga kerja (buruh), di semua bidang, pertambangan, pertanian, dan lainnya. Dalam sistem Sosialis, semua Bidang usaha dimiliki  dan diproduksi oleh Negara. Tidak terciptanya market (pasar) dan tidak terjadinya supply dan demand, karena Negara yang menyediakan semua kebutuhan rakyatnya secara merata. Perumusan  masalah dan keputusan di tangani langsung oleh negara.

**BAB III**

**PENUTUP**

**A.  Kesimpulan**

Sistem ekonomi adalah suatu sistem yang mengatur serta menjalin hubungan ekonomi antar manusia dengan seperangkat kelembagaan dalam suatu tatanan kehidupan.Sebuah sistem ekonomi terdiri atas unsur-unsur manusia dengan subjek; barang-barang ekonomi sebagai objek; serta alat kelembagaan yang mengatur dan menjalinnya dalam kegiatan ekonomi.

Secara umum sistem ekonomi yang dikenal dunia ada 4, yaitu Sistem Ekonomi Kapitalis, Sistem Ekonomi Sosialis, Sistem Ekonomi Islam dan sistem ekonomi campuran.

Sistem Ekonomi Kapitalis adalah sistem perekonomian yang memberikan kebebasan secara penuh kepada setiap orang untuk melaksanakan kegiatan perekonomian seperti memproduksi barang, manjual barang, menyalurkan barang dan lain sebagainya.

Sistem Ekonomi Sosialis adalah suatu sistem perekonomian yang memberikan kebebasan yang cukup besar kepada setiap orang untuk melaksanakan kegiatan ekonomi tetapi dengan campur tangan pemerintah

Secara sederhana bisa dikatakan, bahwa sistem ekonomi Islam adalah suatu sistem ekonomi yang didasarkan pada ajaran dan nilai-nilai Islam.Sumber dari keseluruhan nilai tersebut sudah tentu Al-Quran, As-Sunnah, *ijma’*dan *qiyas.*

Sistem ekonomi campuran adalah sistem ekonomi yang berusaha mengurangi kelemahan- kelemahan yang timbul dalam sistem ekonomi terpusat dan sistem ekonomi pasar. Dalam sistem ekonomi campuran pemerintah bekerja sama dengan pihak swasta dalam menjalankan kegiatan perekonomian

**DAFTAR PUSTAKA**

Dumairy, *Perekonomian Indonesia*, Erlangga: Jakarta

[http://zonaekis.com/*sistem-ekonomi-kapitalis-kapitalisme*](http://zonaekis.com/sistem-ekonomi-kapitalis-kapitalisme)

Suprayitno, Eko, *Ekonomi Islam Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional,* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005

Tambunan, Tulus T.H, *Perekonomian Indonesia Beberapa Masalah Penting,* Ghalia Indonesia: Jakarta,2003